

1023

1023

EKONOMI

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
FUNDAMENTAL**



**OWNERSHIP STRUCTURE, DIVIDEND PAYMENT,
AGENCY COST AND CORPORATE VALUE
(Model Pengujian Konsistensi Pada Sebelum dan Era
Milenium)**

**Dr. Isti Fadah, MSi
Drs. Istatuk Budi Y, MSi**

**DIDANAI DIPA UNIVERSITAS JEMBER NOMOR:
0175.0/023-042/XV/2009
TANGGAL 31 DESEMBER 2008**

**2009
2008**

ASAL : HADIAH / PEMBELIAN

TERIMA : TGL.

NO INDUK :

KLAS

1023
FAD
0

TIDAK DIPINJAMKAN KELUAR

EKONOMI

**LAPORAN HASIL PENELITIAN
FUNDAMENTAL**



**OWNERSHIP STRUCTURE, DIVIDEND PAYMENT,
AGENCY COST AND CORPORATE VALUE
(Model Pengujian Konsistensi Pada Sebelum dan Era
Milenium)**

**Dr. Isti Fadah, MSi
Drs. Istatuk Budi Y, MSi**

**DIDANAI DIPA UNIVERSITAS JEMBER NOMOR:
0175.0/023-042/XV/2009
TANGGAL 31 DESEMBER 2008**

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN FUNDAMENTAL

1. Judul Kegiatan : OWNERSHIP STRUCTURE, DIVIDEND PAYMENT,
AGENCY COST AND CORPORATE VALUE
(Model Pengujian Konsistensi Pada Sebelum dan Era
Milenium)
2. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Dr. Isti Fadah, Msi
b. Jabatan : Lektor Kepala
c. Jurusan/Fakultas : Manajemen/Ekonomi
d. Perguruan Tinggi : Universitas Jember
e. Alamat Surat : Jl. Langsep Raya Blok C. No. 1 Jember
No. Tilp/Faks : 0331-423236
E-mail : istitatur@yahoo.co.id
No. Tilp : 0811350242
2. Anggota Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs. Istatuk Budi Y, Msi
b. Jabatan : Lektor
c. Jurusan/Fakultas : Studi Pembangunan /Ekonomi
3. Obyek Penelitian : Perusahaan Publik Yang Tercatat di Bursa Efek
Indonesia
4. Bidang Ilmu : Ekonomi
5. Masa Pelaksanaan : Mei 2009-Nopember 2009
6. Lokasi Penelitian : di Bursa Efek Indonesia
7. Besarnya Dana Penelitian : 34.000.000 (Tiga Puluh Empat Juta Rupiah)
8. Sumber Dana : DIPA Universitas Jember Tahun 2009
No.0175.0/023-042/XV/2009

Mengetahui
Dekan Fak. Ekonomi

Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, Msi
NIP. 131 417 212

Nopember 2009
Ketua Tim Pelaksana

(Dr. Isti Fadah, Msi)
NIP. 131 877 448

Mengetahui
Ketua Lembaga Penelitian

(Dr. Ir. Cahyadi Bowo)
NIP. 131 832 324

RINGKASAN

Dr. Isti Fadah,MSi dan Drs. Istiatuk Budi Yuswanto,MSi, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember : OWNERSHIP STRUCTURE, DIVIDEND PAYMENT, AGENCY COST AND CORPORATE VALUE (Model Pengujian Konsistensi Pada Sebelum dan Era Milenium) 2009, 116 halaman.

Penelitian ini merupakan kajian empirik tentang *dividend policy* (kebijakan dividen) pada perusahaan publik yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilaksanakan mengingat perkembangan yang menggembirakan dari pasar modal Indonesia yang memberikan implikasi tersedianya sumber pendanaan yang lebih luas di luar lembaga perbankan dan lembaga keuangan yang lain.

Tujuan Penelitian ini adalah Untuk mengetahui, dan menganalisis secara mendalam struktur kepemilikan, kebijakan dividen kas dan biaya keagenan. Untuk menganalisis dan mengkonfirmasi indikator pengukur variabel kebijakan dividen kas dan Biaya Keagenan (*Agency Cost*). Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh variabel aliran kas bebas (*free cash flow*), variabel risiko dan struktur kepemilikan saham perusahaan terhadap kebijakan dividen kas dan biaya keagenan. Untuk mengetahui, menguji dan menganalisis pengaruh variabel kebijakan dividen kas dan biaya keagenan terhadap nilai perusahaan di Bursa Efek Indonesia

Populasi penelitian adalah semua perusahaan yang *listed* di Bursa Efek Indonesia. Teknik sampling metode purposive. Penelitian ini merupakan model pengujian konsistensi dengan dua horison waktu yang berbeda, yakni model sebelum era milenium yang ditandai dengan krisis ekonomi hebat yang menimpa negara Indonesia. Model yang berikutnya adalah model pada era milenium hingga saat ini yang ditandai dengan periode *recovery* (pemulihan) dari krisis ekonomi serta kinerja tertinggi yang pernah diraih Bursa Efek Indonesia. Untuk menjawab permasalahan penelitian didahului dengan menggunakan Analisis Deskriptif untuk memperoleh gambaran secara holistik dari variabel penelitian. Untuk mengetahui alat ukur terbaik dari variabel yang bersifat latent digunakan Analisis Faktor Confirmatory, Sedangkan untuk menguji hubungan

kausalitas digunakan Model Persamaan Struktural (Structural Equation Modeling = SEM) dengan bantuan paket program AMOS 5,0 dan SPSS 11,0. Variabel endogen dalam penelitian ini meliputi biaya keagenan, kebijakan dividen dan nilai perusahaan sedangkan variabel eksogen meliputi risiko, struktur kepemilikan saham dan arus kas bebas.

Hasil pengujian konfirmatori menunjukkan bahwa alat ukur terbaik untuk variabel kebijakan dividen kas adalah dividend payout ratio, sedangkan alat ukur terbaik untuk variabel biaya keagenan adalah selling and general administratif ratio. Pada model pengujian sebelum era milenium variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen kas, dan variabel risiko berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan. Variabel risiko juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada model pengujian horison waktu yang berbeda, yakni pada era milenium variabel risiko yang berpengaruh signifikan terhadap biaya keagenan. Hasil yang lain menunjukkan bahwa variabel kebijakan dividen kas dan juga risiko berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada dua horison waktu yang berbeda menunjukkan hasil yang konsisten meskipun tidak mutlak. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian goodness of fit dan analisis jalur yang memberikan hasil yang cukup konsisten

Perusahaan yang go public seharusnya mempunyai kepemilikan insider dan kepemilikan institusi yang independen. Hal ini untuk menjaga dan melindungi kepentingan pemegang saham minoritas. Partisipasi dari investor domestik perlu ditingkatkan, sebab partisipasi dari investor domestik akan menjadi lokomotif dan dasar kekuatan pada pasar modal Indonesia. Upaya yang bisa dilakukan adalah memaksimalkan upaya pemasaran serta meningkatkan keamanan transaksi bagi para investor melalui pembenahan sistem dan infrastruktur. Selain itu perlu juga BAPEPAM maupun pelaku bursa lainnya seperti analis sekuritas diharapkan untuk memberikan proses pembelajaran dan sosialisasi yang terus menerus mengenai pasar modal Indonesia kepada masyarakat luas.



SUMMARY

It is an empirical research about dividend policy on public firm listed in Indonesian Stock Exchange. It done because of the growth of Indonesian Capital market that has an implication on a lot of sources of funds out of banking and other financial institution.

The goals of the research are to know and analyse deeply about ownership structure, cash dividend policy and agency cost. To analyze and confirm the best indicator of measurement cash dividend and agency cost. to know and analyse deeply the effect of ownership structure, risk and free cash flow to cash dividend and agency cost. And to know and analyse deeply the effect of cash dividend and agency cost to firm value in Indonesian Stock Exchange

Population of the research are corporates listed in Indonesian Stock Exchange. Technick sampling is purposive. It is a consistency model with two different horizons time, thats are model before milenium era, in that time Indonesia get a hard crisis and model on milenium era. Thats a recovery time from crisis and also Indonesian Stock Exchange has a highest performance To solve the problems, the analyse beginning from discriptive analysis to get holistic discription. To find the best measurement of latent variable use confirmatory analysis. To test causality relationship use structural equation model, with AMOS 5 and SPSS 11 soft ware. Endogen variables on this research are agency cost and firm value. Exogen variables are ownership structure, risk and free cash flow.

The result of confirmatory analysis show that the best measurement of cash dividend policy variables is dividend payout ratio. While for agency cost is selling and general administratif ratio. On before milenium era risk has a significant effect to cash dividend. risk has a significant effect to agency cost and also risk has a significant effect to firm value. On Milenium era risk has a significant effect to cash dividend. risk has a significant effect to agency cost and also risk and cash dividend have a significant effect

to firm value. The test result on two different time horizon have a consistency result. It can seen on test of goodness of fit and path analysis give a consisten result.

Go Public firms should have insider ownership and independent institutional ownership. Because It can protect minority share holder. Participation of domestic investor need to be increased because it can be a locomotif and become mayority strength on indonesian capital market. Bapepam and other participants on capital market like securities analyse should give some learning and socialization countinously about indonesian capital market to Indonesian society and others.